



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024**

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024**

***Interim Consolidated Financial Statements
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 DAN 2024/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE 6 (SIX) MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Sugiman Layanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas | : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama |
| Lain/Domicile as stated in ID Card | : Jakarta Selatan 12210 |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/Managing Director |
| 2. Nama/Name | : Janto Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas | : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 |
| Lain/Domicile as stated in ID Card | : Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Juli 2025 / *July 29, 2025*

Direktur Utama / Managing Director

Direktur / Director





Sugiman Layanto

Janto Lili

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 28, 29	38,209,086	30,861,685	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 28, 29			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	10	8,387,492	8,133,403	Related Parties
Pihak Ketiga		18,186,154	17,065,999	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya -				Other Current Financial Assets -
Pihak Ketiga	6, 28, 29	2,386,976	2,638,927	Third Parties
Persediaan		398,160	106,102	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	7.a	524,955	1,433,364	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	9,866,756	9,289,637	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		77,959,579	69,529,117	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	10	7,548,280	5,431,130	Due from Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	21,055,707	21,079,916	Investment in Associates
Aset Tetap	11	140,823,370	135,660,960	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	12	1,171,788	842,945	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		170,599,145	163,014,951	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		248,558,724	232,544,068	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	13, 28, 29			Accounts Payable
Pihak Berelasi	10	2,220,202	1,194,250	Related Parties
Pihak Ketiga		6,776,746	5,858,100	Third Parties
Beban Akrua	14, 29	386,419	659,062	Accrued Expenses
Utang Pajak	7.d	669,435	3,759,234	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	29	260,965	339,858	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 29	3,094,058	477,925	Other Current Financial Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 29	9,302,018	8,623,121	Bank and Financial Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		22,709,843	20,911,550	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	15, 29	--	1,575,000	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang -				Long-Term Liabilities -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Net of Current Maturities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 29	24,786,593	15,611,883	Bank and Financial Institution Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	2,416,435	2,227,175	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		27,203,028	19,414,058	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		49,912,871	40,325,608	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to the owners of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham				Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.366.087.057 Saham				Issued and Fully Paid - 4,366,087,057 Shares
per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	20	45,411,670	45,411,670	as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan Modal Disetor	21	88,238,009	88,238,009	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri	20	(72,783)	--	Treasury Stocks
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non Pengendali	19	1,350,113	1,350,113	Difference In Transaction With Non Controlling Interests
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(224,529)	123,571	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	22	622,844	522,844	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		23,708,191	19,639,176	Unappropriated
Total		159,033,515	155,285,383	Total
Kepentingan Non Pengendali	18	39,612,338	36,933,077	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		198,645,853	192,218,460	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		248,558,724	232,544,068	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD	
PENDAPATAN	23	36,846,260	38,327,660	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	24	(22,769,965)	(27,962,990)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		14,076,295	10,364,670	GROSS PROFIT
Beban Usaha	25	(5,133,034)	(4,623,300)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	26.a	2,277,637	17,566,066	Other Income
Beban Lain-lain	26.b	(104,483)	(518,030)	Other Expenses
Beban Pajak Final	7.e	(529,982)	(459,625)	Final Tax Expenses
LABA USAHA		10,586,433	22,329,781	OPERATING PROFIT
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	620,791	789,868	Share of Gain of Associates
Beban Bunga dan Keuangan	26.c	(1,054,536)	(452,840)	Interest and Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10,152,688	22,666,809	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	7.b	(730,116)	(2,922,496)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		9,422,572	19,744,313	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		(348,100)	(655)	Currency Translation Adjustment
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		9,074,472	19,743,658	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		6,736,130	13,383,407	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		2,686,442	6,360,906	Non Controlling Interests
		9,422,572	19,744,313	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		6,388,030	13,382,752	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	18	2,686,442	6,360,906	Non Controlling Interests
		9,074,472	19,743,658	
LABA PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)				EARNINGS PER SHARE (in Cent US Dollar)
Dasar	27	0.154	0.307	Basic
Dilusian	27	0.154	0.307	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock USD	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	Saham Treasuri/ Treasury Stock USD	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions With Non-controlling Interest USD	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) Ditentukan Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *) USD		Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest USD	Total Ekuitas/ Total Equity USD
				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation USD	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions With Non-controlling Interest USD					
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	45,398,868	88,232,576	--	47,143	1,350,113	522,844	(773,507)	134,778,037	27,141,465	161,919,502
Pelaksanaan Opsi Saham	20, 21	12,802	5,433	--	--	--	--	18,235	--	18,235
Penambahan Kepemilikan Saham Non Pengendali	18	--	--	--	--	--	--	--	3,034	3,034
Dividen Interim	20	--	--	--	--	--	(2,210,822)	(2,210,822)	--	(2,210,822)
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	--	--	(16,421)	(16,421)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	76,428	--	22,623,505	22,699,933	9,804,999	32,504,932
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	45,411,670	88,238,009	--	123,571	1,350,113	522,844	19,639,176	155,285,383	36,933,077	192,218,460
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	22	--	--	--	--	--	100,000	100,000	--	100,000
Dividen Tunai	20	--	--	--	--	--	(535,815)	(535,815)	--	(535,815)
Dividen Saham	20	--	--	--	--	--	(2,131,300)	(2,131,300)	--	(2,131,300)
Pembelian Kembali Saham Treasuri	20	--	--	(72,783)	--	--	--	(72,783)	--	(72,783)
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	--	--	(7,181)	(7,181)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	(348,100)	--	6,736,130	6,388,030	2,686,442	9,074,472
SALDO PER 30 JUNI 2025	45,411,670	88,238,009	(72,783)	(224,529)	1,350,113	622,844	23,708,191	159,033,515	39,612,338	198,645,853

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2025 USD	2024 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		35,472,016	35,181,943
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(10,602,511)	(21,901,408)
Pembayaran kepada Karyawan		(8,705,754)	(7,889,621)
Pembayaran Bunga		(1,036,822)	(442,203)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3,422,238)	(569,279)
Penerimaan Bunga	26.a	306,567	153,360
Penerimaan Restitusi Pajak		--	50,274
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		12,011,258	4,583,066
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 12	4,218,567	29,238,967
Penambahan Investasi pada Entitas Anak		--	(5,000)
Perolehan Aset Tetap	11	(12,378,829)	(10,135,502)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8	(4,580,000)	(1,620,000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(12,740,262)	17,478,465
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank	16	16,240,000	4,413,920
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	16	(6,404,941)	(3,029,349)
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya		439,335	4,128,274
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		--	(3,108,615)
Pembayaran Piutang ke Pihak Berelasi		(2,117,150)	(1,451,010)
Penerimaan Piutang dari Pihak Berelasi	19	--	3,306,133
Pembelian Kembali Saham Treasuri	20	(72,783)	--
Penerimaan Setoran Modal dari Opsi Saham		--	4,558
Pembayaran Biaya Emisi Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		--	(31)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		8,084,461	4,263,880
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		7,355,457	26,325,411
PENGARUH SELISIH KURS PADA			
KAS DAN SETARA KAS		(8,056)	(61,508)
KAS DAN SETARA KAS			
PADA AWAL TAHUN	4	30,861,685	8,950,804
KAS DAN SETARA KAS			
PADA AKHIR PERIODE	4	38,209,086	35,214,707

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash Received from Customers	
Cash Paid to Suppliers and Others	
Cash Paid to Employees	
Payment of Interest	
Payment of Income Tax	
Cash Received from Interest	
Cash Received from Tax Refund	
Net Cash Flows Provided by Operating Activities	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Proceed from Disposal of Fixed Assets and Others Non Current Asset	
Additional Investment on Subsidiary	
Acquisitions of Fixed Assets	
Advance for Purchase of Fixed Assets	
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Receipt of Bank	
Payment of Bank and Financial Institution Loans	
Receipt of Other Financial Liabilities	
Payment of Other Financial Liabilities	
Payment of Due to Related Parties	
Receipt of Due from Related Parties	
Re-purchase of Treasury Stocks	
Receipt of Paid in Capital from Share Options	
Payment Share Issuance Cost	
Without Pre-emptive Rights	
Net Cash Flows Provided by Financing Activities	
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON	
CASH AND CASH EQUIVALENTS	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT	
BEGINNING OF THE YEAR	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT	
THE END OF THE PERIOD	

Additional information of non cash activities is presented in Note 33

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 7 Juni 2023 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai pernyataan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 9 Juni 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris

Jonathan Jochanan

Sim Idrus Munandar
John Stuart Anderson Slack

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("the Company") was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 19 dated June 7, 2023 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners concerning increasing in issued and fully paid capital. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 9, 2023.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)
Direktur
Direktur
Direktur

Sugiman Layanto

Nely Layanto
Janto Lili
Muhamad Shanie Mubarak

Directors:

President Director
Director
(Serves as a Corporate Secretary)
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

*Composition of Audit Committee as of June 30,
2025 and December 31, 2024 is as follows:*

Ketua	Sim Idrus Munandar	Chair
Anggota	Antonius Karamoy	Member
Anggota	Hanafiah Alam	Member

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024,
Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai
tetap masing-masing 275 dan 272 karyawan.

*As of June 30, 2025 and December 31, 2024,
the Company and subsidiaries employed 275
and 272 permanent employees, respectively.*

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas
anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

*The Company has control over the consolidated
subsidiaries as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2025 %	2024 %	2025 USD	2024 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1971	99.71	99.71	78,084,445	89,367,196
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ Shipping	2016	99.44	99.44	6,605,938	4,677,418
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	1997	99.51	99.51	760,714	1,363,852
PT Azureus Simulator Asia (ASA)	Jakarta	Pelatihan/ Training Center	2017	100.00	100.00	47,691	41,409
PT Nusa Maritim Jaya (NMJ)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2021	100.00	100.00	580,961	569,249
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ Shipping & Trading	1995	99.82	99.82	20,038,011	17,292,875
PT Marine Solusindo Teknik (MST)	Batam	Reparasi Kapal/ Vessel Repair	2024	100.00	100.00	597,578	234,481
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	Batam	Pelayaran/ Shipping	2011	100.00	100.00	1,583,761	1,541,735
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2010	51.00	51.00	54,478,491	40,427,128
Nila Utama Pte Ltd *)	Singapore	Pelayaran/ Shipping	2022	100.00	100.00	--	106,111
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	51.00	51.00	15,315,790	10,852,623
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	100.00	100.00	12,537,535	11,093,875
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2013	51.00	51.00	27,451,422	23,718,264
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	6,876,542	5,787,907
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2009	51.00	51.00	16,175,632	16,465,175
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	--	98.00	98.00	170,380	185,581
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	Jakarta	Platform Digital/ Digital Platform	--	99.85	99.85	173,394	156,466

*) dalam proses likuidasi/ in the liquidation process

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anak secara bersama-
sama disebut sebagai "Grup".

*In these consolidated financial statements, the
Company and its subsidiaries are collectively
referred as the "Group".*

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat
Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)
No. S10515/BL/2010, Perusahaan telah
menawarkan sahamnya kepada masyarakat
melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif
sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai
nominal Rp100 per saham dengan harga
penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut
dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal
29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

*On November 19, 2010 based on Chairman of
Capital Market and Financial Institution
Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly
Capital Market Supervisory Board) in his Decree
No. S10515/BL/2010, the Company has
conducted the initial public offering and declared
effective of 900,000,000 shares with par value of
Rp100 per share with offering price of Rp380 per
share through capital market. The Shares was
listed in the Indonesian Stock Exchange on
November 29, 2010.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Keterangan/ Description	Unit/ Unit	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ Number of Shares from Exercise
19 Nov 2010/ Nov 19, 2010	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I/ Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I Management and Employee Stock Option Program (MESOP)	900,000,000	57,287,323
17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ Apr 1, 2012	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ MESOP 2, Exercise Price Rp390	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ Jun 21, 2013	Dividen Saham - 2013/ Stock Dividend - 2013	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ Apr 14, 2014	Konversi Pinjaman IFC/ IFC Loan Conversion	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ May 2, 2014	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ Jul 15, 2014	Dividen Saham - 2014/ Stock Dividend - 2014	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ Feb 14, 2018	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ Dec 6, 2019	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	5,000,000	5,000,000
20 Mei 2021/ May 20, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	90,125,417	90,125,417
5 Nop 2021/ Nov 5, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	5,950,000	5,950,000
23 Des 2021/ Dec 21, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	7,000,000	7,000,000
13 Mei 2022/ May 13, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150	175,000	175,000
19 Mei 2022/ May 19, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150	200,000	200,000
2 Jun 2022/ Jun 2, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150	300,000	300,000
15 Des 2022/ Dec 15, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120	8,925,000	8,925,000
15 Des 2022/ Dec 15, 2022	MESOP 1 Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase V, Exercise Price Rp150	3,125,000	3,125,000
13 Juni 2023/ June 13, 2023	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120	600,000	600,000
13 Des 2023/ Dec 13, 2023	MESOP Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ MESOP Phase IV, Exercise Price Rp120	1,800,000	1,800,000
13 Des 2023/ Dec 13, 2023	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP Phase V, Exercise Price Rp150	3,125,000	3,125,000
26 Jun 2024/ Jun 24, 2024	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP Phase V, Exercise Price Rp150	500,000	500,000
24 Okt 2024/ Oct 24, 2024	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP Phase V, Exercise Price Rp150	1,250,000	1,250,000

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sejumlah 4.366.087.057 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, a total of 4,366,087,057 shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange, respectively.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201; Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);
- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs *spot* antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	2025 USD
10.000 Rupiah (IDR)	0.60285
1 Dolar Singapura (SGD)	0.74792
1 Dolar Brunei (BND)	0.74792
1 Rupee India (INR)	0.01148

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

- (e) *Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD).

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	2024 USD	
0.61874		10,000 Rupiah (IDR)
0.73749		1 Singapore Dollar (SGD)
0.73749		1 Brunei Dollar (BND)
0.01177		1 India Rupee (INR)

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi,

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs,

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	Vessels and Equipment
Mesin	4	Machinery
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2.k. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
 - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.1. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m.Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.1. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or Cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m.Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing labour law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

2.o. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan

2.p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang
beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham
dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang
dapat diatribusikan kepada pemegang saham
biasa entitas induk dan jumlah rata-rata
tertimbang saham yang beredar, atas dampak
dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa
yang bersifat dilutif.

2.q. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan
informasi keuangan yang digunakan oleh
pengambil keputusan operasional dalam menilai
kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber
daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan
aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal
didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari
entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

*weighted average number of ordinary shares
outstanding during the period.*

*For the purpose of calculating diluted earnings
per share, the Group shall adjust profit or loss
attributable to ordinary equity holders of the
parent entity, and the weighted average number
of shares outstanding, for the effect of all dilutive
potential ordinary shares.*

2.q. Operating Segment

*Group presents operating segments based on
the financial information used by the chief
operating decision maker in assessing the
performance of segments and in the allocation of
resources. The segments are based on the
activities of each of the operating legal entities
within the Group.*

*An operating segment is a component of the
entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.r. Related Parties Transactions and Balances

*Related party represents a person or an entity
who is related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.s. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.s. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

2.t. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja.
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

2.t. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect).*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit
or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

- (i) the amount of the loss allowance; and
- (ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
- d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan tersebut seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.v. Saham Treasuri

Grup menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat saham treasuri. Saham treasuri dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Treasury Stocks

The Group uses cost method in recording the treasury stocks. Treasury stocks are recorded at reacquisition cost and presented as a deduction of equity in the consolidated statement of financial position.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.t.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated using *Black Scholes Option Pricing Method*. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.t.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025 USD	2024 USD
Kas/ Cash on Hand		
<u>Rupiah</u>	24,877	22,794
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>	4,264	5,275
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u>	2,114	1,530
	<u>31,255</u>	<u>29,599</u>
Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties		
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,593,200	617,076
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,306,933	5,215,458
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,776,558	3,227,545
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	1,276,329	544,056
PT Bank CTBC Indonesia	1,104,104	936,251
PT Bank Central Asia Tbk	1,035,674	260,004
DBS Bank Ltd - Singapore	768,123	678,785
PT Bank DBS Indonesia	40,682	17,032
PT Bank OCBC NISP Tbk	31,968	31,989
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	4,662	7,729
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,739,154	227,075
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	792,641	187,507
PT Bank Central Asia Tbk	532,683	1,010,915
PT Bank CIMB Niaga Tbk	381,825	377,555
PT Bank CTBC Indonesia	82,427	394,372
PT Bank DBS Indonesia	24,341	25,377
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	14,815	4,205
<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</u>		
DBS Bank Ltd - Singapore	69,260	33,018
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u>		
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	37,683	61,266
<u>Rupiah India/ India Rupee</u>		
Axis Bank Ltd - India	600,585	309,297
Subtotal	<u>26,213,647</u>	<u>14,166,512</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposit - Third Parties		
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	4,500,000	6,700,000
PT Bank UOB Indonesia	2,000,000	3,300,000
PT Bank DBS Indonesia	1,500,000	1,500,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,500,000	1,500,000
DBS Bank Ltd - Singapore	--	1,500,000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,464,184	928,103
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,237,471
Subtotal	<u>11,964,184</u>	<u>16,665,574</u>
Total	<u>38,209,086</u>	<u>30,861,685</u>
 Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ Contractual Interest Rates on Time Deposits	 3.75% - 6.00%	 3.00% - 5.00%
Periode Jatuh Tempo Deposito/ Maturity Period of Time Deposits	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2025 USD	2024 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ Related Parties (Note 10)		
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	8,387,582	8,149,129
Subtotal Pihak Berelasi/ Sub Total Related Parties	(90)	(15,726)
	8,387,492	8,133,403
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan Minyak dan Gas/ Oil and Gas Company	7,262,870	6,755,959
Perusahaan Non Minyak dan Gas/ Non Oil and Gas Company	13,000,547	12,388,495
	20,263,417	19,144,454
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(2,077,263)	(2,078,455)
Subtotal Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	18,186,154	17,065,999
Total Bersih/ Net	26,573,646	25,199,402

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2025 USD	2024 USD
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	12,350,401	10,135,101
Telah Jatuh Tempo/ Over Due		
1-30 Hari/ Days	3,794,646	6,828,563
31-90 Hari/ Days	6,151,242	4,417,797
Lebih dari 90 Hari/ Over 90 Days	6,354,710	5,912,122
Subtotal	28,650,999	27,293,583
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(2,077,353)	(2,094,181)
Total Bersih/ Net	26,573,646	25,199,402

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2025 USD	2024 USD
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	26,318,601	20,713,716
Rupiah	2,267,078	5,700,894
Dolar Brunei/ Brunei Dollar	47,963	877,446
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	17,357	1,527
Subtotal	28,650,999	27,293,583
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(2,077,353)	(2,094,181)
Total Bersih/ Net	26,573,646	25,199,402

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2025 USD	2024 USD
Saldo Awal/ Beginning Balance	2,094,181	2,094,181
Penambahan/ Addition (Catatan 25/ Note 25)	--	6,009
Pemulihan/ Recovery (Catatan 25/ Note 25)	--	(161,645)
Penghapusan/ Write Off	--	(209,201)
Selisih Kurs/ Foreign Exchange	(16,828)	364,837
Saldo Akhir/ Ending Balance	2,077,353	2,094,181

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat rental kontinjen dalam perjanjian sewa kapal.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga

Pihak Ketiga/ Third Parties

Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment

Total Bersih/ Net

Aset keuangan lancar lainnya pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal kepada pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ Beginning Balance

Penghapusan/ Write Off

Saldo Akhir/ Ending Balance

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

6. Other Current Financial Assets – Third Parties

2025 USD	2024 USD
2,388,235	2,640,186
(1,259)	(1,259)
2,386,976	2,638,927

Other current financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, mainly consist of receivables from sale of vessels to third parties.

The movement of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

2025 USD	2024 USD
1,259	1,523,653
--	(1,522,394)
1,259	1,259

The allowance for impairment of the Group's other current financial assets is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025 USD	2024 USD
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	17,624	--
	17,624	--
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	11,819	180,804
Pasal 23	23,643	--
Pasal 22	18,760	--
Pajak Pertambahan Nilai	434,350	942,213
Tagihan Pajak	18,759	310,347
Total	524,955	1,433,364

The Company
Income Tax
Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 22
Value Added Tax
Claim for Tax Refund
Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Tax Expenses

	2025 USD	2024 USD
Pajak Kini		
Perusahaan	(245,387)	--
Entitas Anak	(484,729)	(2,922,496)
Total	(730,116)	(2,922,496)

Current Tax
The Company
Subsidiaries
Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

	2025 USD	2024 USD
Laba Sebelum Pajak Menurut		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		
Komprehensif Lain Konsolidasian	10,152,688	22,666,809
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(11,625,077)	(23,716,138)
Pendapatan Dividen	645,000	--
Bagian (Laba) Rugi Entitas Asosiasi	620,791	789,868
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(206,598)	(259,461)
Koreksi Fiskal		
<u>Beda Tetap</u>		
Pendapatan Usaha yang Dikenakan		
Pajak Penghasilan Final	645,000	252,647
Beban Usaha atas Pendapatan yang		
Dikenakan Pajak Penghasilan Final	853,110	6,814
Jumlah	1,291,512	--
Penghasilan Kena Pajak	1,291,512	--
Beban Pajak Penghasilan Dihitung		
Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	245,387	--
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	--	--
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	245,387	--

Profit Before Tax According to
Consolidated Statements of Profit and Loss
and Other Comprehensive Income
Profit Before Income Tax of Subsidiaries
Dividend Income
Share of (Gain) Loss of Associates
Profit Before Income Tax of the Company
Tax Correction
<u>Permanent Differences</u>
Operating Revenue Subjected to
Final Income Tax
Operating Expenses on Revenue Subjected to
Final Income Tax
Total
Taxable Income
Current Tax Expense Calculated
Based on Current Tax Rate
Less: Prepaid Tax
Income Tax Payable - Article 29

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	10,152,688	22,666,809	Profit Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(11,625,077)	(23,716,138)	Profit Before Income Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(1,472,389)	(1,049,329)	Profit Before Income Tax of the Company
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	279,754	199,373	Tax Computed at Current Enacted Tax Rates
Koreksi Fiskal	525,141	199,373	Tax Corrections
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(245,387)	--	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(484,729)	(2,922,496)	Income Tax Expense - Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(730,116)	(2,922,496)	Income Tax Expense - Consolidated

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2024 was used as basis for filing SPT annual tax return.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	15,284	24,919	Article 21
Pasal 23	108	122	Article 23
Pasal 26	83,079	--	Article 26
Pasal 29	245,387	481	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	12,678	96,444	Value Added Tax
	356,536	121,966	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	45,608	42,076	Article 15
Pasal 21	--	523	Article 21
Pasal 23	12,441	13,003	Article 23
Pasal 26	--	3,054	Article 26
Pasal 29	239,342	3,313,470	Article 29
Pasal 4 (2)	7,592	10,501	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	--	125,989	Value Added Tax
Utang Pajak Lainnya	7,916	128,652	Other Tax Payable
	312,899	3,637,268	
Total	669,435	3,759,234	Total

e. Pajak Penghasilan Final

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

e. Final Income Tax

Details of final income tax are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

	2025 USD	2024 USD	
Saldo Awal	42,076	40,231	Beginning Balance
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Periode Berjalan	529,982	231,652	Final Income Tax from Current Revenue of the Period
Pajak Penghasilan Final yang Dipotong	(526,450)	(226,978)	Final Income Tax Withheld
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	45,608	44,905	Final Income Tax Expense to be Withheld

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

	2025 USD	2024 USD	
Uang Muka			Advances
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8,080,000	5,495,000	Advance for Purchase of Fixed Assets
Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal	1,014,699	3,650,845	Vessel Docking, Maintenance and Operational
Lain-lain	21,074	11,801	Others
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi Kapal	732,811	105,462	Vessel Insurance
Lain-lain	18,173	26,529	Others
Total	9,866,756	9,289,637	Total

Pada 30 Juni 2025, uang muka pembelian aset tetap oleh PSV, entitas anak.

On June 30, 2025, advance for purchase of fixed asset by PSV, a subsidiary.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associates

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	2025					Nilai Tercatat Akhir Periode/ Carrying Value at End of the Period
			Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Pembayaran Dividen Periode Berjalan/ Dividend Payment for the Period	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income		
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ Equity Method								
PT Wintermar Rajawali Asia	50.00	Jakarta	595,513	--	950,688	--	--	1,546,201
Fast Offshore Supply Pte Ltd	27.41	Singapore	15,599,635	--	(340,825)	--	--	15,258,810
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	4,551,508	(645,000)	(217,298)	--	--	3,689,210
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	--	--	--	--	--	--
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	2,000	--	--	--	--	2,000
Sawwin Sdn Bhd	49.00	Brunei	331,260	--	228,226	--	--	559,486
Total			21,079,916	(645,000)	620,791	--	--	21,055,707

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	2024					Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year
			Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ Additional Investment for the Year	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income		
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ Equity Method								
PT Wintermar Rajawali Asia	50.00	Jakarta	--	--	595,513	--	--	595,513
Nila Utama Pte Ltd	50.00	Singapore	151,520	--	(151,520)	--	--	--
Fast Offshore Supply Pte Ltd	27.41	Singapore	14,775,801	--	823,834	--	--	15,599,635
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	3,394,835	--	1,156,379	294	--	4,551,508
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	--	--	--	--	--	--
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	2,000	--	--	--	--	2,000
Sawwin Sdn Bhd	49.00	Brunei	--	376,052	(44,792)	--	--	331,260
Total			18,324,156	376,052	2,379,414	294	--	21,079,916

Pada 9 Agustus 2024, PT Wintermar Rajawali Asia (WRA) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh pihak ketiga sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada WRA menjadi 50%. Perusahaan mencatat investasi kepada WRA sebagai investasi pada entitas asosiasi pada nilai wajarnya. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan

On August 9, 2024, PT Wintermar Rajawali Asia (WRA) increased its issued and fully paid-up capital amounted to Rp5,000,000,000 which was taken entirely by a third party so that the Company's share ownership in WRA became 50%. The Company recorded the investment in WRA as an investment in associated at fair value. On this transaction, the Company recorded gain on lost of control on subsidiary

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

atas kehilangan pengendalian entitas anak sebesar USD185,750 (Catatan 26.a).

amounted to USD185,750 (Note 26.a).

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2025 USD	2024 USD	
Jumlah Agregat:			Aggregate Amount:
Aset Lancar	37,252,067	25,756,059	Current Assets
Aset Tidak Lancar	71,790,032	64,765,733	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	39,387,109	29,626,558	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,251,381	12,434,151	Non-Current Liabilities
	30 Jun/ Jun 30, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2024	
	USD	USD	
Pendapatan Usaha	15,569,485	14,938,528	Revenues
Laba Periode Berjalan	141,596	2,392,127	Gain for the Period
Laba Komprehensif Periode Berjalan	141,596	2,391,003	Comprehensive Gain for the Period

10. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

10. Balances and Transactions with Related Parties

- Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.
- Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.
- Transactions and balances with related parties are as follows:

	2025 USD	2024 USD	Persentase Terhadap Total Aset/Total Liabilitas Percentage to Total Assets/Total Liabilities	
			2025 %	2024 %
Piutang Usaha/ Accounts Receivable (Catatan 5/ Note 5)				
FOS Management Services Pte Ltd	7,584,800	7,312,067	3.0515	3.1444
PT Bahtera Sukses Adiguna	686,159	466,904	0.2761	0.2008
PT Wintermar Rajawali Asia	75,751	--	0.0305	--
Savwin Sdn Bhd	35,886	39,221	0.0144	0.0169
Onboard Systech Pte Ltd	4,986	4,664	0.0020	0.0020
PT Salam Pasific Offshore	--	326,273	--	0.1403
Total	8,387,582	8,149,129	3.3745	3.5044
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(90)	(15,726)	0.0000	(0.0068)
Total Bersih/ Net	8,387,492	8,133,403	3.3745	3.4976

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

	2025 USD	2024 USD	Persentase Terhadap Total Aset/Total Liabilitas Percentage to Total Assets/Total Liabilities	
			2025 %	2024 %
Piutang Pihak Berelasi/ Due from Related Parties				
PT Bahtera Sukses Adiguna	4,233,585	2,337,225	1.7033	1.0051
PT Wintermar Rajawali Asia	3,314,695	2,838,731	1.3336	1.2207
Sawwin Sdn Bhd	--	368,746	--	0.1586
Total	7,548,280	5,544,702	1.3336	2.3844
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	--	(113,572)	--	(0.0488)
Total	7,548,280	5,431,130	1.3336	2.3356
Utang Usaha/ Accounts Payable (Catatan 13/ Note 13)				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	2,099,548	795,659	4.2064	1.9731
PT Wintermarjaya Lestari	109,286	67,498	0.2190	0.1674
PT Salam Pacific Offshore	11,368	--	0.0228	--
Fast Offshore Malaysia Inc	--	331,093	--	0.8210
Total	2,220,202	1,194,250	4.4482	2.9615
	2025 USD	2024 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenues/Expenses	
			2025 %	2024 %
Pendapatan/ Revenues				
PT Bahtera Sukses Adiguna	646,501	217,378	1.7546	0.5672
FOS Management Services Pte Ltd	106,002	353,079	0.2877	0.9212
Total	752,503	570,457	2.0423	1.4884
Beban Langsung/ Direct Expenses				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	2,679,309	5,252,901	11.7669	18.7852
PT Bahtera Sukses Adiguna	911,536	--	4.0032	--
FOS Management Services Pte Ltd	212,130	711,363	0.9316	2.5439
Total	3,802,975	5,964,264	16.7017	21.3291
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Wintermarjaya Lestari	60,208	56,947	1.1730	1.2317
Muriani	30,073	17,430	0.5859	0.3770
Total	90,281	74,377	1.7589	1.6087

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Grup/ Relationship with the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas/ Majority Shareholder	Utang Usaha, Beban Langsung dan Beban Usaha/ Accounts Payable, Direct Expenses and Operating Expenses
Muriani	Pemegang Saham/ Shareholder	Beban Usaha/ Operating Expenses
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha dan Utang Usaha/ Accounts Receivable and Accounts Payable
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Langsung dan Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Direct Expenses and Operating Expenses
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Pendapatan, Beban Langsung dan Beban Usaha/ Accounts Receivable, Revenues, Direct Expenses and Operating Expenses

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan Dengan Grup/ <i>Relationship with the Group</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balance/Transaction</i>
PT Bahtera Sukses Adiguna	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Due from Related Parties and Revenues, Direct Expenses</i>
PT Wintermar Rajawali Asia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pendapatan, Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ <i>Revenues, Accounts Receivable and Due from Related Parties</i>
Onboard Systech Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
Sawwin Sdn Bhd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pendapatan, Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ <i>Revenues, Accounts Receivable and Due from Related Parties</i>

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2025							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Efek Translasi/ <i>Translation Effect</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	165,110		Land
Bangunan	1,930,323	--	--	(887)	1,929,436		Building
Kapal dan Perlengkapan	311,558,088	11,195,285	8,012,280	--	331,909,890		Vessels and Equipment
Mesin	1,753,783	15,730	--	(4,082)	1,765,431		Machinery
Kendaraan	605,128	23,156	11,481	(65)	616,738		Vehicles
Inventaris Kantor	281,448	15,774	--	(201)	297,021		Office Equipment
Subtotal	316,293,880	11,249,945	8,023,761	(5,235)	336,683,626		Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	26,494,153	3,123,884	--	(17,168,797)	--		Asset in Progress
Total	342,788,033	14,373,829	8,023,761	(5,235)	349,132,866		Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	1,437,288	34,181	--	(887)	1,470,582		Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	203,397,973	6,882,733	5,803,133	--	204,477,573		Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,656,252	65,356	--	(3,269)	1,718,339		Machinery
Kendaraan	447,716	20,718	11,481	(25,681)	431,272		Vehicles
Inventaris Kantor	187,844	24,106	--	(220)	211,730		Office Equipment
Total	207,127,073	7,027,094	5,814,614	(30,057)	208,309,496		Total
Nilai Tercatat	135,660,960				140,823,370		Carrying Value
2024							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penambahan Entitas Anak/ <i>Additional Subsidiary</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Efek Translasi/ <i>Translation Effect</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	1,924,565	--	--	--	5,758	1,930,323	Building
Kapal dan Perlengkapan	339,586,245	7,131,249	42,210,827	2,637,205	4,414,216	311,558,088	Vessels and Equipment
Mesin	1,790,186	--	--	--	(36,403)	1,753,783	Machinery
Kendaraan	644,200	69,658	108,730	--	--	605,128	Vehicles
Inventaris Kantor	1,037,328	73,271	780,976	--	(32,551)	281,448	Office Equipment
Subtotal	345,147,634	7,274,178	43,100,533	2,637,205	4,381,665	316,293,880	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	7,225,090	23,650,728	--	(4,381,665)	--	26,494,153	Asset in Progress
Total	352,372,724	30,924,906	43,100,533	2,637,205	(46,269)	342,788,033	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	1,363,168	68,362	--	--	5,758	1,437,288	Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	217,477,084	13,440,787	27,878,011	348,974	9,139	203,397,973	Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,535,463	157,192	--	--	(36,403)	1,656,252	Machinery
Kendaraan	527,342	29,115	108,730	--	(11)	447,716	Vehicles
Inventaris Kantor	950,352	43,231	780,976	--	(15,624)	187,844	Office Equipment
Total	221,853,409	13,738,687	28,767,717	348,974	(46,280)	207,127,073	Total
Nilai Tercatat	130,519,315					135,660,960	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Beban Langsung (Catatan 23)	6,884,578	6,806,124	Direct Expenses (Note 23)
Beban Usaha (Catatan 24)	142,516	147,298	Operating Expenses (Note 24)
Total	7,027,094	6,953,422	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Harga Jual	3,863,490	29,501,201	Selling Price
Nilai Tercatat	2,209,147	12,200,405	Carrying Value
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 25)	1,654,343	17,300,796	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 25)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan *Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association*, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull* dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD153,400,000.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD153,400,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	2025 USD	2024 USD	
Deposito Jaminan	1,019,688	481,025	Refundable Deposit
Aset yang Tidak Digunakan	152,100	152,100	Unused Assets
Uang Muka Investasi	--	209,820	Advance for Investment
Total	1,171,788	842,945	Total

Deposito jaminan merupakan deposito pada Indonesia Eximbank, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DBS Bank Ltd - Singapore. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at Indonesia Eximbank, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DBS Bank Ltd - Singapore. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, are recorded as unused and laid up.

Penjualan aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Disposals of other non current assets are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Harga Jual	--	106,866	Selling Price
Nilai Tercatat	--	(23,850)	Carrying Value
Laba Pelepasan Aset (Catatan 25)	--	83,016	Gain on Disposal of Assets (Note 25)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

13. Utang Usaha

13. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2025 USD	2024 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ <i>Related Parties (Note 10)</i>	2,220,202	1,194,250
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	6,776,746	5,858,100
Total	8,996,948	7,052,350

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2025 USD	2024 USD
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	5,796,341	4,054,744
Rupiah	3,524,958	2,505,334
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	180,961	328,170
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i>	2,689	164,102
Total	8,996,948	7,052,350

Utang usaha terutama timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking/* pemeliharaan kapal.

Accounts payable mainly arisen from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/ maintenance of vessels.

14. Beban Akruai

14. Accrued Expenses

	2025 USD	2024 USD	
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	381,472	650,669	Operation, Administration and Professional Fee
Bunga	4,947	8,393	Interest
Total	386,419	659,062	Total

15. Liabilitas Keuangan Lainnya

15. Other Financial Liabilities

	2025 USD	2024 USD	
Jangka Pendek			Short Term
Dividen	2,176,798	--	Dividend
Pihak Ketiga	917,260	477,925	Third Parties
Total Jangka Pendek	3,094,058	477,925	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Meratus Line	--	1,575,000	PT Meratus Line
Total Jangka Panjang	--	1,575,000	Total Long Term

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Grup untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other short term financial liabilities represent loans obtained by the Group for the maintenance of vessels and working capital.

PSV, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari PT Meratus Line yang digunakan untuk pembelian kapal. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini sebesar USD1,575,000 dan pada 2025 dikonversi menjadi uang muka setoran modal di PSV.

PSV, a subsidiary, received loan from PT Meratus Line for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2024 amounted to USD1,575,000 and in 2025, it was converted as an advance for future stock subscription in PSV.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

16. Utang Bank dan Lembaga Keuangan

16. Bank and Financial Institution Loans

	2025 USD	2024 USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans - Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	17,802,667	3,240,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,333,333	9,333,333
PT Bank CTBC Indonesia	6,906,136	7,997,528
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	1,223,234	2,900,908
DBS Bank Ltd - Singapore	--	891,429
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ <i>Unamortized Financial Charges</i>	(176,759)	(128,194)
Total	34,088,611	24,235,004
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
PT Bank Central Asia Tbk	3,896,000	648,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000,000	2,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	2,182,784	2,182,784
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	1,223,234	2,900,908
DBS Bank Ltd - Singapore	--	891,429
Total Bagian Lancar/ Total Current Portion	9,302,018	8,623,121
Total Bagian Jangka Panjang/ Total Long Term Portion	24,786,593	15,611,883

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Winpan

Pada tanggal 7 November 2024, Winpan, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA untuk pembelian/ *refinancing* pembelian 2 unit kapal *Deck Cargo Barge* baru. Winpan menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Kredit Investasi I
Limit Kredit : USD3,240,000
Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 5,5% per tahun

Kredit Investasi II
Limit Kredit : USD3,240,000
Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 5,5% per tahun

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Winpan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA/ (Interest + Installment) Wintermar, WRA, Winpan, PSV dan MST $\geq 1x$
- Rasio (Kas + Piutang Usaha + Persediaan)/ Utang Usaha $\geq 1x$
- Rasio D/E $\leq 2x$

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Winpan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Winpan

On November 7, 2024, Winpan, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA for the purchase/ purchase refinancing of 2 (two) units of new *Deck Cargo Barge* vessel. Winpan received the following loan facilities:

Investment Credit I
Credit Limit : USD3,240,000
Period : 5 years
Interest Rate : 5.5% per annum

Investment Credit II
Credit Limit : USD3,240,000
Period : 5 years
Interest Rat : 5.5% per annum

The loan agreement states that Winpan should maintain the financial ratios as follows:

- EBITDA/ (Interest + Installment) Wintermar, WRA, Winpan, PSV and MST $\geq 1x$
- Ratio (Cash + Account Receivable + Inventory)/ Account Payable $\geq 1x$
- Ratio D/E $\leq 2x$

On June 30, 2025 and December 31, 2024, Winpan, has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

Total pembayaran pinjaman oleh Winpan selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD594,000 dan nihil.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD5,886,000 dan USD3,240,000.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Lanpan Pte Ltd, pemegang saham minoritas.

**PSV
Kredit Investasi I**

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSV, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. PSV mendapatkan fasilitas Kredit Investasi I sebesar USD13,000,000 untuk pembelian/ *refinancing* pembelian 1 (satu) unit kapal *Platform Supply Vessel second*. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa PSV harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA/ (*Interest + Installment*) Wintermar, WRA, Winpan, PSV dan MST $\geq 1x$
- Rasio (Kas + Piutang Usaha + Persediaan)/ Utang Usaha $\geq 1x$
- Rasio D/E $\leq 2x$

Pada 30 Juni 2025, PSV telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh PSV selama 2025 sebesar USD1,083,333.

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo pinjaman ini sebesar USD11,916,667.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan 3 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Meratus Line dan PT Edenvale.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Winpan's payments during 2025 and 2024 amounted to US\$594,000 and nil, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to US\$5,886,000 and US\$3,240,000, respectively.

Investment Credit facilities are secured by 2 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and Lanpan Pte Ltd, minority shareholder.

**PSV
Investment Credit I**

On December 27, 2024, PSV, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. Winpan received an Investment Credit I facility amounting to US\$13,000,000 for the purchase/ purchase refinancing of 1 (one) unit of second Platform Supply Vessel. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years.

The loan agreement states that PSV should maintain the financial ratios as follows:

- EBITDA/ (Interest + Installment) Wintermar, WRA, Winpan, PSV and MST $\geq 1x$*
- Ratio (Cash + Account Receivable + Inventory)/ Account Payable $\geq 1x$*
- Ratio D/E $\leq 2x$*

On June 30, 2025, PSV, has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Winpan's payments during 2025 amounted to US\$1,083,333.

As of June 30, 2025, the outstanding balance of these loans amounted to US\$11,916,667.

Investment Credit facilities are secured by 3 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company, PT Meratus Line and PT Edenvale.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 11 Juli 2024, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB. Wintermar mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (PI iB MMQ) sebesar USD10,000,000 untuk pengambilalihan (*refinancing*) sebagian porsi kepemilikan atas aset MMQ. Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal juga jaminan perusahaan dari Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Wintermar harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x
- Gearing Ratio* maksimal 1x
- Current Ratio* minimal 1,1x
- Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh Wintermar selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD500,000 dan USD666,667.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD8,833,333 dan USD9,333,333.

c. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 24 November 2022, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC untuk pembiayaan kembali pembelian 3 unit kapal yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tertanggal 26 Juni 2024, Wintermar menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 1
Limit Kredit : USD6,500,000

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On July 11, 2024, Wintermar, a subsidiary, signed a loan agreement with CIMB. Wintermar received an iB Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing facility (PI iB MMQ) amounting to USD10,000,000 for the refinancing of part of the ownership portion of MMQ assets. This loan is secured by 2 (two) unit vessels as well as a company guarantee from the Company. This facility bears a fixed interest rate of 6% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years.

The loan agreement states that Wintermar should maintain the financial ratios as follows:

- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x
- Gearing Ratio* maximum 1x
- Current Ratio* minimum 1.1x
- Adjusted Debt to Equity Ratio* maximum 1.5x

On June 30, 2025 and December 31, 2024, Wintermar has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Wintermar's total payments during 2025 and 2024 amounted to USD500,000 and USD666,667, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to USD8,833,333 and USD9,333,333, respectively.

c. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On November 24, 2022, Wintermar, a subsidiary, entered into a loan agreement with CTBC to refinance the purchase of 3 unit of vessels which has undergone several amendments, the last dated June 26, 2024, Wintermar received the following loan facilities:

Medium Term Loan 1 Facility
Credit Limit : USD6,500,000

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 5,5% per tahun

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2
Limit Kredit : USD5,000,000
Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 6,75% per tahun

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit kapal
(Catatan 11) dan jaminan perusahaan
dari Perusahaan.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa
Wintermar harus menjaga rasio keuangan
sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* > 1x
- b. *Debt to Equity Ratio* < 1x

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember
2024, Wintermar telah memenuhi rasio
keuangan yang disyaratkan dalam
financial covenants.

Total pembayaran pinjaman oleh
Wintermar selama 2025 dan 2024
masing-masing sebesar USD1,091,392
dan USD1,847,456.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024, saldo pinjaman ini
masing-masing sebesar USD6,906,136
dan USD7,997,528.

**d. Deutsche Investitions- Und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO,
entitas anak, memperoleh fasilitas *Long
Term Senior Loan* dengan batas kredit
maksimum sebesar USD14,000,000
dengan tingkat bunga tetap sebesar
5,37%. Fasilitas pinjaman cair pada bulan
Agustus 2013. Selanjutnya, pada tanggal
3 Februari 2014, WMO menandatangani
Senior Loan Agreement dengan DEG
sebesar USD19,000,000 dengan tingkat
bunga LIBOR + 3,75% per tahun.
Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret
2014. Fasilitas pinjaman ini masing-
masing dijamin dengan 1 unit kapal
(Catatan 11) dan jaminan perusahaan
dari Perusahaan dan PT Meratus Line,
pemegang saham minoritas.

Berdasarkan *Amended and Restated
Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Period : 5 years
Interest Rate : 5.5% per annum

Medium Term Loan 2 Facility
Credit Limit : USD5,000,000
Period : 5 years
Interest Rat : 6.75% per annum

*This loan is secured by 3 unit of vessels
(Note 11) and a corporate guarantee from the
Company.*

*The loan agreement states that Wintermar
should maintain the financial ratios as
follows:*

- a. *Debt Service Coverage Ratio* > 1x
- b. *Debt to Equity Ratio* < 1x

*On June 30, 2025 and December 31, 2024,
Wintermar has met the financial ratio
requirement under the financial covenants.*

*Wintermar's total payments during 2025 and
2024 amounted to USD1,091,392 and
USD1,847,456, respectively.*

*As of June 30, 2025 and December 31, 2024,
the outstanding balance of these loans
amounted to USD6,906,136 and
USD7,997,528, respectively.*

**d. Deutsche Investitions- Und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

*On March 20, 2013, WMO, a subsidiary,
obtained a Long Term Senior Loan facility with
credit maximum limit of USD14,000,000
bearing a fixed annual interest rate of 5.37%.
This facility was drawdown in August 2013.
Furthermore, on February 3, 2014, WMO
signed Senior Loan Agreement with DEG
amounting to USD19,000,000 bearing a
floating annual interest rate of LIBOR + 3.75%
per annum. This facility was drawdown in
March 2014. Those facilities are secured by 1
unit of vessel (Note 11) and the corporate
guarantees of the Company and PT Meratus
Line, minority shareholder.*

*Based on the Amended and Restated
Agreements dated May 14, 2017, DEG and*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit dan tingkat bunga tetap menjadi 4,61% dan 5,57% per tahun.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa WMO harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA* $\leq 3,2x$
- Current Ratio* $\geq 1x$
- Debt Service Coverage Ratio* $\geq 0,5x$

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, WMO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, WMO telah memperoleh *waiver* pada tanggal 18 Desember 2023 yang menyatakan mengabaikan rasio keuangan sampai dengan 15 Desember 2025.

Total pembayaran pinjaman oleh WMO selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD1,677,674 dan USD3,355,348.

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,223,234 dan USD2,900,908.

e. DBS Bank Ltd (DBS)

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal WINO (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, DEG and WMO agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments and fixed interest rate become 4.61% and 5.57% per annum.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets.

The loan agreement states that WMO should maintain the financial ratios as follows:

- Debt to EBITDA* $\leq 3.2x$
- Current Ratio* $\geq 1x$
- Debt Service Coverage Ratio* $\geq 0.5x$

On June 30, 2025 and December 31, 2024, WMO did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however WMO has obtained waivers dated December 18, 2023 which stated waive the financial ratios until December 15, 2025.

WMO's total payments during 2025 and 2024 amounted to USD1,677,674 and USD3,355,348, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to USD1,223,234 and USD2,900,908, respectively.

e. DBS Bank Ltd (DBS)

Based on *Facility Agreement* dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel WINO (Note 11) and corporate guarantee from the Company.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada tanggal 26 November 2020, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Juni 2021. Dan selanjutnya berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 30 Juli 2021, pinjaman tersebut diperpanjang 48 bulan sejak Juli 2021 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa WINO harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Minimal Net Worth* = USD50,000,000
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%
- Leverage Ratio* : tidak lebih dari 6 kali.

Pada 31 Desember 2024, WINO telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh WINO selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD891,429 dan USD1,337,143.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini sebesar USD891,429 dan telah dilunasi pada tanggal 12 Februari 2025.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

On November 26, 2020, DBS agreed to an extension of the facilities for a new period ending June 30, 2021. And furthermore based on Facility Agreement dated July 30, 2021, the loan has extended for 48 months since July 2021 at annual interest rate of LIBOR + 3.5%.

The loan agreement states that WINO should maintain the financial ratios as follows:

- Minimum Net Worth* = USD50,000,000
- Debt Service Coverage Ratio* minimum 110%
- Leverage Ratio* : not more than 6 times.

On December 31, 2024, WINO has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

WINO's total payments during 2025 and 2024 amounted to USD891,429 and USD1,337,143, respectively.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to USD891,429 and was fully paid on February 12, 2025.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD6,298 dan USD345.

17. Long Term Employee Benefits Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total contribution charged for the 6 (six) months period ended June 30, 2025 and 2024 amounted to USD6,298 and USD345, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% per tahun/ per annum
Tingkat Diskonto	6.80% - 7.15% per tahun/ per annum
Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ per annum from mortality rate
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ 5% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 1% p.a. at age 45 years old and thereafter
Metode	Projected Unit Credit

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group calculates and books post-employment benefits based on prevailing labor law.

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimated Future Salary Increase
Discount Rate
Disability Rate
Mortality Table
Resignation Rate
Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Nilai Kini Liabilitas	2,416,435	2,227,175	Present Value of Liabilities
Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:
	2025 USD	2024 USD	
Saldo Awal Tahun	2,227,175	2,730,163	Balance at Beginning of the Year
Beban Tahun/ Periode Berjalan	243,390	479,631	Current Year/ Period Expenses
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(128,026)	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Pembayaran Manfaat	(41,537)	(728,575)	Payment of Benefit
Selisih Kurs	(12,593)	(126,018)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir Tahun/ Periode	2,416,435	2,227,175	Balance at End of the Year/ Period

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD243,390 dan USD213,162.

Employee benefit expenses which is recognized in profit or loss for 6 (six) months period ended June 30, 2025 and 2024 amounting to USD243,390 and USD213,162, respectively.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a) Risiko Tingkat Bunga

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Interest Rate Risk

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b) Risiko Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risk of Salaries Increase

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

18. Kepentingan Non Pengendali

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

18. Non Controlling Interest

This accounts represents non controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	2024 USD	Perubahan Periode Berjalan/ Changes for the Period USD	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ Dividend Received for the Period USD	Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Period USD	2025 USD
PT Wintermar	933,171	--	(7,181)	5,346	931,336
PT Sentosasegara Mulia Shipping	28,673	--	--	1,633	30,306
PT PSV Indonesia	14,747,860	--	--	2,207,376	16,955,236
PT Arial Niaga Nusantara	2,671	--	--	(880)	1,791
PT Winpan Offshore	3,631,663	--	--	649,334	4,280,997
PT WM Offshore	9,679,355	--	--	(5,658)	9,673,697
PT Fast Offshore Indonesia	7,957,417	--	--	(169,674)	7,787,743
PT Wintermar Geo Offshore	564	--	--	(1,770)	(1,206)
Wintermar (B) Sdn Bhd	(48,297)	--	--	735	(47,562)
Total	36,933,077	--	(7,181)	2,686,442	39,612,338

Entitas Anak/ Subsidiaries	2023 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year USD	Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ Dividend Received for the Year USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	2024 USD
PT Wintermar	925,769	--	(14,883)	22,285	933,171
PT Sentosasegara Mulia Shipping	28,039	--	--	634	28,673
PT PSV Indonesia	8,158,034	(1,776,391)	--	8,366,217	14,747,860
PT Arial Niaga Nusantara	4,144	--	--	(1,473)	2,671
PT Winpan Offshore	2,637,086	--	--	994,577	3,631,663
PT WM Offshore	7,213,381	1,776,391	--	689,583	9,679,355
PT Fast Offshore Indonesia	8,223,431	--	--	(266,014)	7,957,417
PT Wintermar Geo Offshore	40	3,034	--	(2,510)	564
Wintermar (B) Sdn Bhd	(48,459)	--	(1,538)	1,700	(48,297)
Total	27,141,465	3,034	(16,421)	9,804,999	36,933,077

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

**19. Selisih Transaksi dengan Pihak
Non Pengendali**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari selisih nilai transaksi atas entitas anak, sehubungan dengan pengalihan saham pihak non pengendali kepada Perusahaan dan Wintermar, entitas anak.

**19. Difference in Transaction with
Non Controlling Interest**

Difference in transaction with non-controlling interest represents difference in transaction of the subsidiaries, related with the shares transfer of non controlling interest party to the Company and Wintermar, subsidiary.

	2025 USD	2024 USD
<u>PT Win Offshore (Wino)</u>		
Nilai Aset Bersih/ <i>Net Book Value</i>	2,385,802	2,385,802
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(1,041,313)	(1,041,313)
Subtotal	1,344,489	1,344,489
<u>PT Hammar Marine Offshore (HMO)</u>		
Nilai Aset Bersih/ <i>Net Book Value</i>	130,624	130,624
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(125,000)	(125,000)
Subtotal	5,624	5,624
Total	1,350,113	1,350,113

20. Modal Saham dan Dividen

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock and Dividend

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
Pemegang Saham/ Shareholders			
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.01	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	343,717,964	7.87	2,838,768
Johnson Williang Sutjipto	316,041,372	7.24	2,829,813
Manoj Pitamber	256,693,300	5.88	2,439,479
Pinky NK	241,162,800	5.52	2,338,021
Nely Layanto, Direktur/ <i>Director</i>	38,589,989	0.88	334,706
Janto Lili, Direktur/ <i>Director</i>	7,484,625	0.17	57,862
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ <i>Director</i>	3,000,000	0.07	24,468
Masyarakat (Di bawah 5%)/ <i>Public (Below 5%)</i>	1,671,368,759	38.28	16,400,290
	4,362,985,057	99.93	45,411,670
Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	3,102,000	0.07	72,783
Total	4,366,087,057	100.00	45,484,453

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
Pemegang Saham/ Shareholders			
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.01	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	343,717,964	7.87	2,838,768
Johnson Williang Sutjipto	313,717,072	7.19	2,828,813
Pinky NK	241,162,800	5.52	2,338,021
Manoj Pitamber	234,575,200	5.37	2,250,035
Nely Layanto, Direktur/ <i>Director</i>	38,589,989	0.88	334,706
Janto Lili, Direktur/ <i>Director</i>	7,304,625	0.17	57,862
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ <i>Director</i>	3,000,000	0.07	24,468
Masyarakat (Di bawah 5%)/ <i>Public (Below 5%)</i>	1,699,093,159	38.92	16,590,734
Total	4,366,087,057	100.00	45,411,670

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The change of the Company's shares is as follows:

	2025 Total Saham/ Number of Shares	2024 Total Saham/ Number of Shares	
Lembar Saham Awal	4,366,087,057	4,364,337,057	Beginning Share
Penambahan:			Addition:
- Opsi Saham	--	1,750,000	- Shares Option
Lembar Saham Akhir	4,366,087,057	4,366,087,057	Ending Share

Pada 26 Juni 2024 dan 24 Oktober 2024, Perusahaan menerbitkan masing-masing 500.000 dan 1.250.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2021.

On June 26, 2024 and October 24, 2024, the Company issued 500,000 and 1,250,000 shares respectively through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 19, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025, menetapkan Total Dividen Final untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp78.579.567.062 untuk diberikan kepada Pemegang Saham Perusahaan yang berhak dalam bentuk (i) dividen tunai sebesar Rp43.650.870.570 termasuk dividen interim sebesar Rp34.918.696.456 yang telah dibagikan pada tanggal 21 November 2024 dan (ii) dividen saham sebanyak-banyaknya Rp.34.928.696.456.

Based on Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025, determined the Total Final Dividend for the financial year ended on December 31, 2024 in the amount of Rp78,579,567,062 to be distributed to the Company's entitled Shareholders in the form of: (i) cash dividend in the amount of Rp43,650,870,570 which includes the interim dividend of Rp34,918,696,456 which was distributed on November 21, 2024 and (ii) share dividend in a maximum amount of Rp34,928,696,456.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tanggal 23 Oktober 2024, sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Oktober 2024, disetujui pembagian dividen kas interim berdasarkan laporan keuangan per tanggal 30 September 2024 sebesar Rp34.918.696.456

In accordance with the Circular Resolution in Lieu of the Directors Meeting of the Company dated 23 October 2024, which was approved by the Board of Commissioners on 25 October 2024, it was approved that interim cash dividends were distributed based on the financial Statement ended on September 30,

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

setara dengan Rp8 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025, menyetujui pembelian kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *buyback* sebanyak-banyaknya USD3,400,000 termasuk biaya terkait *buyback* sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka,

Sampai dengan 30 Juni 2025, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap sejak 11 Juni 2025 sejumlah 3.102.000 lembar saham.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

2024 amounted to Rp34,918,696,456 equivalent to Rp8 per shares.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025, approved the buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a maximum buyback value amounting to USD3,400,000 including costs related to the buyback in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies.

Until June 30, 2025, the transfer of treasury shares is done step by step from June 11, 2025, totalling 3,102,000 shares.

Pembelian Kembali Saham Treasuri/ Re-purchases of Treasury Stocks	Lembar/ Share	Harga Rata-rata/ Average Price USD	Total USD
Juni/ June 2025	3,102,000	0.02	72,783
Saldo per 30 Juni 2025	3,102,000		72,783
Balances as of June 30, 2025			

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid in Capital

	2025 USD	2024 USD	
Agio Saham	52,352,402	52,352,402	Premium on Stock
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Difference in Value Resulting from Restructuring
Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	Transactions Between Entities Under Common Control
Total	88,238,009	88,238,009	Total

Agio Saham

Premium on Stock

	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par USD	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost USD	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	Exercise of Warrant 2011
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	Exercise of Warrant 2012
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	Exercise of Option 2012
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	Stock Dividend 2013
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	Exercise of Option 2013
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	Loan Conversion
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	Non Pre Emptive Share Issuance
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	Exercise of Option 2014
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	Stock Dividend 2014
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	Exercise of Option 2015
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	Without Pre Emptive Share Issuance 2018
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	Without Pre Emptive Share Issuance 2019
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	Without Pre Emptive Share Issuance 2021

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par USD	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost USD	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	Exercise of Option 2022
Pelaksanaan Opsi 2023	13,225	(351)	12,874	Exercise of Option 2023
Pelaksanaan Opsi 2024	5,543	(110)	5,433	Exercise of Option 2024
Total	53,939,318	(1,586,916)	52,352,402	Total

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan PSAK 338 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai bagian beban lain-lain. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi

**Difference in Value Resulting from
Restructuring Transactions Between
Entities Under Common Control**

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to PSAK 338 concerning "Business Combination of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as part of other charges. In 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

On May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,589,173 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

from Restructuring Transactions Between
Entities Under Common Control.

22. Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk membentuk dana cadangan umum dari saldo laba sebesar USD100,000.

22. Appropriated Retained Earnings

Based on Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025, the shareholders have approved and determined the use of the Company's Net Profit for the Financial year ended December 31, 2024, to form the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to USD100,000.

23. Pendapatan

23. Revenues

	2025 USD	2024 USD
Sewa Kapal	34,512,827	34,672,020
Jasa Pelayaran Lainnya	2,333,433	3,655,640
Total	36,846,260	38,327,660

Vessel Charter
Other Marine Services
Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 10.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 10.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

For 6 (six) months period ended June 30, 2025 and 2024, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenues consists of:

	2025 USD	2024 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
			2025 %	2024 %
BUT Eni East Sepinggan Ltd	4,166,474	--	11.31	--
Amec Foster Wheeler (B) Sdn Bhd	3,009,982	6,372,589	8.17	16.63
Safeline Sdn Bhd	2,646,200	4,186,479	7.18	10.92
PT Bahtera Niaga Internasional	--	3,961,875	--	10.34
Total	9,822,656	14,520,943	26.66	37.89

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

24. Beban Langsung

24. Direct Expense

	2025 USD	2024 USD	
Penyusutan (Catatan 11)	6,882,733	6,806,124	Depreciation (Note 11)
Beban Awak Kapal	4,958,883	5,036,203	Crew Expenses
Pemeliharaan	4,149,797	4,062,015	Maintenance
Operasional Kapal	2,095,511	2,270,170	Vessel Operation
Bahan Bakar dan Pelumas	1,297,390	967,849	Fuel and Lubricants
	19,384,314	19,142,361	
Beban Kapal Disewa			Chartered Vessel Expenses
Sewa Kapal	2,485,404	6,785,186	Vessel Charter
Beban Jasa Pelayaran Lain			Other Marine Services Expenses
Bahan Bakar dan Pelumas	878,111	2,012,357	Fuel and Lubricants
Operasional	20,291	23,086	Operation
Penyusutan (Catatan 11)	1,845	--	Depreciation (Note 11)
	900,247	2,035,443	
Total	22,769,965	27,962,990	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase from suppliers which represents more than 10% of total net revenues.

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

	2025 USD	2024 USD	
a. Pemasaran	369,350	215,631	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan Tunjangan	3,788,408	3,443,947	Salary and Allowance
Keperluan Kantor	254,920	240,316	Office Utilities
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 17)	243,390	207,339	Employee Benefits (Note 17)
Penyusutan (Catatan 11)	142,516	147,298	Depreciation (Note 11)
Jasa Profesional	131,784	147,299	Professional Fee
Administrasi	75,884	92,183	Administration
Perjalanan Dinas	45,317	55,969	Travelling
Pelatihan, Pengobatan dan Rekreasi	32,406	35,679	Training, Medical and Recreation
Telekomunikasi	28,465	25,574	Telecommunication
Sumbangan	14,296	5,897	Donation
Dana Pensiun (Catatan 17)	6,298	6,168	Pension Fund (Note 17)
	4,763,684	4,407,669	
Total	5,133,034	4,623,300	Total

**26. Pendapatan (Beban) Lain-lain dan
Beban Bunga dan Keuangan**

**26. Other Income (Expenses) and
Interest and Financial Charges**

	2025 USD	2024 USD	
a. Pendapatan Lain-lain			a. Other Income
Laba Pelepasan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 11 dan 12)	1,654,343	17,383,812	Gain on Disposal of Fixed Assets and Other Non Current Assets (Notes 11 and 12)
Pendapatan Bunga	306,567	153,360	Interest Income
Laba Selisih Kurs	16,356	--	Gain on Foreign Exchange
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	28,894	Recovery of Allowances for Impairment of Accounts Receivable
Lain-lain	300,371	--	Others
Total	2,277,637	17,566,066	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

	2025 USD	2024 USD
b. Beban Lain-lain		
Denda dan Pajak Lainnya	104,483	50,483
Rugi Selisih Kurs	--	283,404
Lain-lain	--	184,143
Total	104,483	518,030
c. Beban Bunga dan Keuangan		
Biaya Bunga	1,033,376	444,586
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	18,548	5,195
Biaya Keuangan	2,612	3,059
Total	1,054,536	452,840

b. Other Expenses
Penalty and Other Taxes
Loss on Foreign Exchange
Others
Total

c. Interest and Financial Charges
Interest Expense
Amortization of Cost to Obtain Loan
Financial Charges
Total

27. Laba per Saham

27. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earning per share as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 USD	2024 USD
Laba per Saham Dasar		
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,736,130	13,383,407
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	4,366,087,057	4,364,337,057
Laba per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	0.00154	0.00307
Laba per Saham Dasar - Dalam Sen USD	0.154	0.307
Laba per Saham Dilusian		
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,736,130	13,383,407
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa untuk efek dilusi	4,366,087,057	4,364,337,057
Laba per Saham Dilusian - Dalam USD Penuh	0.00154	0.00307
Laba per Saham Dilusian - Dalam Sen USD	0.154	0.307

Basic Earning per Share
Profit Attributable to Owner of the Parent Entity
Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Earning per Share - Full USD
Earning per Share - in Cent USD
Diluted Earning per Share
Gain Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Diluted Earning per Share - Full USD
Diluted Earning per Share - in Cent USD

Dalam perhitungan laba per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of earning per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

**28. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**28. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2025				Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
	IDR	SGD	BND	INR		
Kas dan Setara Kas	114,555,420,651	88,192	50,675	51,904,933	7,776,865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	36,801,477,174	22,102	61,074	--	2,332,399	Accounts Receivable
	151,356,897,825	110,294	111,749	51,904,933	10,109,264	
Utang Usaha	57,220,643,214	230,426	3,424	--	3,708,608	Accounts Payable
Aset Bersih	94,136,254,611	(120,132)	108,325	51,904,933	6,400,656	Assets - Net
	2024				Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
	IDR	SGD	BND	INR		
Kas dan Setara Kas	73,242,223,912	44,147	81,916	26,280,444	4,818,949	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	94,566,429,672	2,042	1,173,188	--	6,579,867	Accounts Receivable
	167,808,653,584	46,189	1,255,104	26,280,444	11,398,816	
Utang Usaha	41,558,480,392	438,779	219,412	--	2,997,606	Accounts Payable
Aset Bersih	126,250,173,192	(392,590)	1,035,692	26,280,444	8,401,210	Assets - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 30 Juni 2025 (Catatan 29).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at June 30, 2025 (Note 29).

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

29. Financial and Capital Risks Management

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and loans.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenues and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

	2025 USD	2024 USD	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan Setara kas	38,209,086	30,861,685	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	26,573,646	25,199,402	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	2,386,976	2,638,927	Other Current Financial Asset - Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	7,548,280	5,431,130	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	1,019,688	481,025	Other Non Current Assets - Refundable Deposit
Total	75,737,676	64,612,169	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

2025						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired USD	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired USD	Jumlah/ Total USD
		0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days		
		USD	USD	USD		
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	38,209,086	38,209,086
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	(2,077,353)	3,794,646	6,151,242	6,354,710	12,350,401	26,573,646
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	(1,259)	--	--	--	2,388,235	2,386,976
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties	--	--	--	--	7,548,280	7,548,280
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	1,019,688	1,019,688
Total	(2,078,612)	3,794,646	6,151,242	6,354,710	61,515,690	75,737,676
2024						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired USD	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired USD	Jumlah/ Total USD
		0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days		
		USD	USD	USD		
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	30,861,685	30,861,685
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	(2,094,181)	6,828,563	4,417,797	5,912,122	10,135,101	25,199,402
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	(1,259)	--	--	--	2,640,186	2,638,927
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Party	(113,572)	--	--	--	5,544,702	5,431,130
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	481,025	481,025
Total	(2,209,012)	6,828,563	4,417,797	5,912,122	49,662,699	64,612,169

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2025			
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined	0 - 1 tahun/ year	> 1 tahun/ year	Total
	USD	USD	USD	USD
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	–	8,996,948	–	8,996,948
Beban Akrua	–	386,419	–	386,419
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	–	260,965	–	260,965
Liabilitas Keuangan Lainnya	–	3,094,058	–	3,094,058
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	–	9,302,018	24,786,593	34,088,611
Total	–	22,040,408	24,786,593	46,827,001

	2024			
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined	0 - 1 tahun/ year	> 1 tahun/ year	Total
	USD	USD	USD	USD
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	–	7,052,350	–	7,052,350
Beban Akrua	–	659,062	–	659,062
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	–	339,858	–	339,858
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,575,000	477,925	–	2,052,925
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	–	8,623,121	15,611,883	24,235,004
Total	1,575,000	17,152,316	15,611,883	34,339,199

Financial Liabilities
Accounts Payable
Accrued Expense
Short Term Liabilities on Employee Benefit
Other Financial Liabilities
Bank and Financial Institution Loans
Total

Financial Liabilities
Accounts Payable
Accrued Expense
Short Term Liabilities on Employee Benefit
Other Financial Liabilities
Bank and Financial Institution Loans
Total

Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 28.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2025 USD	2024 USD
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	64,007	25,836
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(64,007)	(25,836)

*Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Change in exchange rate against USD (1%)
Change in exchange rate against USD (-1%)*

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on foreign currency represented in Note 28.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of June 30, 2025 and December 31, 2024 have floating

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

2024 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender or consider interest rate hedging strategy.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate/ (%)	2025 USD	2024 USD	
Bunga Mengambang	3.50% - 6.75%	26,927,469	18,222,290	Floating Rate
Bunga Tetap	4.61% - 5.57%	7,337,901	6,140,908	Fixed Rate
Tanpa Bunga	--	12,561,631	9,976,001	Non-Interest Bearing
		46,827,001	34,339,199	

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	342,654	152,275	Increase in basis point (+100)
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(342,654)	(152,275)	Decrease in basis point (-100)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara kas	38,209,086	38,209,086	30,861,685	30,861,685	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	26,573,646	26,573,646	25,199,402	25,199,402	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	2,386,976	2,386,976	2,638,927	2,638,927	Other Current Financial Asset - Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	7,548,280	7,548,280	5,431,130	5,431,130	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	1,019,688	1,019,688	481,025	481,025	Other Non Current Asset - Refundable Deposit
Total	75,737,676	75,737,676	64,612,169	64,612,169	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	8,996,948	8,996,948	7,052,350	7,052,350	Accounts Payable
Beban Akrua	386,419	386,419	659,062	659,062	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	260,965	260,965	339,858	339,858	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	3,094,058	3,094,058	2,052,925	2,052,925	Other Financial Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	34,088,611	34,088,611	24,235,004	24,235,004	Bank and Financial Institution Loans
Total	46,827,001	46,827,001	34,339,199	34,339,199	Total

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On June 30, 2025 and December 31, 2024, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

	2025 USD	2024 USD
Jumlah Pinjaman Berbunga	34,265,370	24,363,198
Dikurangi:		
Kas dan Setara Kas	38,209,086	30,861,685
Deposito Jaminan Disesuaikan	1,019,688	481,025
Pinjaman Bersih	(4,963,404)	(6,979,512)
Jumlah Ekuitas	198,645,853	192,218,460
Rasio Gearing Konsolidasian (%)	--	--

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

Total Interest Bearing Debt
Less:
Cash and Cash Equivalents
Refundable Deposit
Net Debt
Total Equity
Consolidated Gearing Ratio (%)

30. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

The business segments of the Group are as follows:

	2025				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	31,822,483	2,690,344	2,333,433	36,846,260	Net Revenues
Hasil Segmen	12,438,169	204,940	1,433,186	14,076,295	Segment Result

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

2025					
Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD		
Beban Usaha			(5,133,034)		Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan			(1,054,536)		Interest and Financial Charges
Pendapatan Lain-lain			2,277,637		Other Income
Beban Lain-lain			(104,483)		Other Expenses
Beban Pajak Final			(529,982)		Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi			620,791		Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak			10,152,688		Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			(730,116)		Income Tax
Laba Periode Berjalan			9,422,572		Profit for the Period
Aset Segmen	248,558,724	--	--	248,558,724	Segment Asset
Liabilitas Segmen	49,912,871	--	--	49,912,871	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	12,378,829	--	--	12,378,829	Capital Expenditures
2024					
Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD		
Pendapatan Bersih	27,198,394	7,473,626	3,655,640	38,327,660	Net Revenues
Hasil Segmen	8,056,033	688,440	1,620,197	10,364,670	Segment Result
Beban Usaha			(4,623,300)		Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan			(452,840)		Interest and Financial Charges
Pendapatan Lain-lain			17,566,066		Other Income
Beban Lain-lain			(518,030)		Other Expenses
Beban Pajak Final			(459,625)		Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi			789,868		Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak			22,666,809		Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			(2,922,496)		Income Tax
Laba Periode Berjalan			19,744,313		Profit for the Period
Aset Segmen	219,507,642	--	--	219,507,642	Segment Asset
Liabilitas Segmen	37,841,462	--	--	37,841,462	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	10,135,502	--	--	10,135,502	Capital Expenditures

**31. Program Pemberian Opsi Saham
kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

**31. Management and Employee
Share Option Program (MESOP)**

Program ini terdiri atas:

This program consists of:

Keterangan/ Description	Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Unit/ Unit	Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Periode/ Period
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	1 Nop 2021/ Nov 1, 2021	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 Mei 2022/ May 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 3/ Phase 3	1 Nop 2022/ Nov 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 4/ Phase 4	1 Mei 2023/ May 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 5/ Phase 5	1 Nop 2023/ Nov 1, 2023	18,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 6/ Phase 6	1 Mei 2024/ May 1, 2024	18,000,000	Rp 150	5 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method.

32. Perikatan Penting

32. Significant Agreements

a. Kontrak Pembangunan Kapal

PSV, entitas anak mengadakan kontrak pembangunan kapal dengan nilai total sebesar USD35,000,000 yang akan diserahkan pada tahun 2026.

a. Vessels Construction Contract

PSV, a subsidiary entered into vessels construction contract with a total amount of USD35,000,000 which will be delivered in 2026.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PSV

Kredit Investasi II

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSV, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. PSV mendapatkan fasilitas Kredit Investasi II sebesar USD28,000,000 untuk pembelian 1 (satu) unit kapal Platform Supply Vessel baru.

Sampai dengan 30 Juni 2025, PSV belum menggunakan fasilitas ini.

MST

Kredit Investasi

Pada tanggal 7 November 2024, MST, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. MST mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp120.000.000.000 untuk pembelian 1 (satu) unit tanah kosong atau tanah bangunan yang akan digunakan untuk galangan kapal.

Sampai dengan 30 Juni 2025, MST belum menggunakan fasilitas ini.

c. Pembelian Kapal

Berdasarkan Nota Kesepakatan tanggal 3 Juni 2025, PSV, entitas anak, membeli kapal seharga USD10,800,000 yang akan dikirimkan pada akhir Q3 2025.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PSV

Investment Credit II

On December 27, 2024, PSV, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. PSV obtained an Investment Credit Facility II amounted to USD28,000,000 for the purchase of 1 (one) unit of new Platform Supply Vessel.

As of June 30, 2025, PSV has not used this facility.

MST

Investment Credit

On November 7, 2024, MST, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. MST obtained an Investment Credit facility of Rp120,000,000,000 for the purchase of 1 (one) unit of vacant land or building land to be used for a shipyard.

As of June 30, 2025, MST has not used this facility.

c. Vessel Purchase

Based on the Memorandum of Agreement dated June 3, 2025, PSV, a subsidiary, purchase a vessel amounting to USD10,800,000 which will be delivered end of Q3 2025.

33. Transaksi Nonkas

33. Noncash Transactions

a. Transaksi Non Kas

	2025 USD	2024 USD
Perolehan Investasi Asosiasi Melalui Uang Muka	--	376,052
Perolehan Aset Tetap Melalui Uang Muka	1,995,000	--

a. Non Cash Transactions

	2025 USD	2024 USD
Acquisition of Investment in Associate through Advances	--	376,052
Acquisition of Fixed Asset through Advances	1,995,000	--

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 6 (Six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
(In Full US Dollar)

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
				USD	USD
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties	(5,431,130)	--	(2,117,150)	--	(7,548,280)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	24,235,004	16,240,000	(6,404,941)	18,548	34,088,611
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	477,925	2,616,133	--	--	3,094,058
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	1,575,000	--	(1,575,000)	--	--

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
				USD	USD
Piutang Pihak Berelasi/ Due from Related Party	(1,889,356)	--	(3,541,774)	--	(5,431,130)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ Short-Term Bank and Financial Institution Loans	--	--	--	--	--
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	13,769,997	17,653,920	(7,206,614)	17,701	24,235,004
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	767,977	--	(290,052)	--	477,925
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	2,159,694	--	(584,694)	--	1,575,000

**34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2025.

**34. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on July 29, 2025.